

BAB 3

METODE STUDI KASUS

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2005).

3.1 Desain penelitian

Rancangan penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2008). Berdasarkan tujuan penelitian maka rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif: misalnya suatu pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah dari subjek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui semua variabel yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2003).

3.2 Kasus terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien dengan diagnosa medis *Skizofrenia hebefrenik* dengan masalah keperawatan waham kebesaran yang sedang menjalani rawat inap di ruang Gelatik dan selanjutnya rawat jalan di Poli jiwa Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.3 Identifikasi variabel dan definisi operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah strategi pelaksanaan keluarga dengan waham kebesaran pada pasien skizofrenia hebefrenik

3.3.2 Definisi Operasional

Variabel yang telah didefinisikan perlu didefinisikan secara operasional sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan berbeda-beda oleh orang yang berlainan (Nursalam, 2003). Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama.

Tabel 3.3.3 Definisi operasional studi kasus strategi pelaksanaan keluarga pada pasien dengan waham di poli jiwa Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Strategi pelaksanaan keluarga pada pasien dengan masalah keperawatan waham	Strategi yang direncanakan khusus untuk keluarga bertujuan untuk memandirikan keluarga dalam merawat pasien dengan waham	<p>SP 1</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi masalah yang dirasakan keluarga dalam merawat pasien dan pelaksanaan minum obat Penjelasan waham (penyebab, tanda & gejala, jenis waham, akibat waham) Jelaskan sikap dan cara menghadapi pasien dengan waham Jelaskan penggunaan obat <p>SP 2</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi tindakan yang telah dilakukan sebelumnya Latih (demonstrasikan) cara keluarga merawat pasien dengan waham Latih cara pemberian obat <p>SP 3</p> <ol style="list-style-type: none"> Evaluasi tindakan yang telah dilakukan sebelumnya Latih (peragakan langsung cara bersikap pada pasien) Buat jadwal kegiatan pasien dirumah dan evaluasi perilaku harian 	<p>Lembar evaluasi strategi pelaksanaan keluarga yang meliputi data :</p> <p>Subyektip Data yang dikatakan oleh keluarga.</p> <p>Obyektip Data yang didapatkan saat wawancara</p> <p>Asasment Penilaian perawat pada tindakan</p> <p>Planing Rencana perawat selanjutnya</p>

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya. Waktu penelitian sejak tanggal 18 Maret s/d 25 April 2014

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan adalah blangko asuhan keperawatan jiwa yang diberlakukan di Rumah Sakit Jiwa Menur.

3.5 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data

Alat pengumpul data yang digunakan yaitu blangko asuhan keperawatan jiwa yang telah diberlakukan. Cara pengumpulan data dengan wawancara dan observasi langsung dengan keluarga dan pasien

3.5.1 Prosedur Pengambilan

Setelah mendapatkan ijin dari Ketua Program Pendidikan Sarjana Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, peneliti menyampaikan kepada Direktur Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya melalui Kepala Bidang Keperawatan dan Kepala Diklat untuk memulai mengumpulkan data. Peneliti langsung melakukan survei awal untuk menentukan lokasi penelitian dan menentukan kasus yang akan diteliti. Dalam penelitian ini runangan yang dipilih adalah ruang Gelatik dengan alasan jumlah kapasitas tempat tidur paling banyak dan kasus yang dipilih adalah pasien dengan waham karena menempati urutan tertinggi kasus yang ada di ruang Gelatik saat itu. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara

langsung terhadap keluarga pasien yang sedang dirawat di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

3.6 Tehnik Analisa Data

Cara analisa data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis diskriptip, untuk memaparkan peristiwa atau kejadian yang urgen yang terjadi saat ini. Diskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual bukan penyimpulan (Nursalam,2003. Pada penelitian ini akan dilakukan strategi pelaksanaan keluarga pada pasien *skizofrenia hebefrenik* dengan masalah keperawatan waham kebesaran. Setelah diberikan intervensi kepada keluarga selama 3 kali, kemudian dievaluasi apakah sudah terjadi perubahan seperti yang diharapkan, yaitu terjadi penambahan pengetahuan dan ketrampilan pada keluarga tentang cara perawatan pasien dengan waham kebesaran selama dirumah, pada pasien apakah ada penurunan frekwensi pengulangan pembicaraan tentang keyakinan pasien dengan masalah keperawatan waham kebesaran.